

PENGARUH DIGITALISASI TAHSIN DAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL ASSESMENT SISWA PADA MADRASAH

E-ISSN 2721-2521

<https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/3755>

DOI: <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v7i1.3755>

Syahrur Ramli

syahrurramli@uinmybatusangkar.ac.id
UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Lainah

lainah48@gmail.com
MAN 1 Padang Panjang

Zulfani Sesmiarni

zulfanisesmiarni@uinsmdbukittinggi.ac.id
UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi

Abstract (In English). This study analyzes extracurricular learning in MTsN 7 Lima Puluh Kota developed by applying the digitalization of differentiated learning. The extracurricular concept uses media, facilities, and infrastructure of labor computers and projectors with differentiated learning using digital Tarteel applications. Using the Tarteel application will certainly impact the final assessment results of skull tahsin activities. This research is a type of experimental quantitative research. The variable X1 in this study is the digitization of tahsin, variable X2 is differentiated learning, and variable Y is the result of the Tahsin assessment. The population and sample are 86 grade VII MTsN 7 Lima Puluh Kota of West Sumatra Province students for the 2023/2024 academic year. Quantitative assessment data is obtained through pre-tests and post-tests. The instrument used is a questionnaire. The results of research through data testing showed that the influence of digital Tahsin as much as 36% on the results of Tahsin assessment. The effect of 16ahsin learning differentiated by 6% on the results of Tahsin assessment. The results of the R square coefficient value show the influence of the two variables on Y by 0.6 or 60% of the influence of differentiated Tahsin digital on the results of the assessment of Tahsin students grade VII MTsN 7 Lima Puluh Kota.

Keywords: Digital Tahsin, Differentiated Learning, Learning Assessment

Abstrak (In Bahasa). Penelitian ini menganalisa pembelajaran ekstrakurikuler tahsin di MTsN 7 Lima Puluh Kota dikembangkan dengan menerapkan digitalisasi pembelajaran berdiferensiasi. Konsep ekstrakurikuler menggunakan media digital, labor komputer dan proyektor dengan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan aplikasi digital tarteel. Penggunaan aplikasi tarteel harus diuji berdampak terhadap hasil assessment akhir kegiatan eskul tahsin. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Adapun variable X1 dalam penelitian ini adalah digitalisasi tahsin, variabel X2 adalah pembelajaran berdiferensiasi dan variabel Y



Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

adalah hasil assessment tahsin. Populasi dan sampel adalah siswa kelas VII MTsN 7 Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 86 orang. Data kuantitatif assessment diperoleh melalui pre-test dan post test. Instrumen yang digunakan adalah angket. Hasil penelitian melalui pengujian data menunjukkan bahwa pengaruh digital tahsin sebanyak 36% terhadap hasil assessment tahsin. Pengaruh pembelajaran tahsin berdiferensiasi sebanyak 6% terhadap hasil assessment tahsin. Hasil nilai koefisien R square menunjukkan pengaruh kedua variabel terhadap Y sebesar 0,6 atau 60% pengaruh digital tahsin berdiferensi terhadap hasil assessment tahsin siswa kelas VII MTsN 7 Lima Puluh Kota.

Keywords: Digital Tahsin, Pembelajaran Berdiferensiasi, Assesment Pembelajaran

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terjadi mewujudkan pembaharuan dalam praktek pendidikan. Teknologi modern mempengaruhi orientasi pengembangan kemampuan intelektual otak berbanding lurus dengan skill dalam menggunakan dan mengolahnya. Keseimbangan *theoritic construct*, *aplication*, dan *value* merubah pola kehidupan menjadi kebutuhan skill pengguna.¹ Skill tersebut menjadi wacana besar bahkan sampai kepada dunia pendidikan.² Orientasi kemampuan akademis bukan lagi menjadi tujuan utama pendidikan, melainkan desakan untuk menghadirkan lulusan yang memiliki skill.³

Pembaruan alat teknologi, seperti komputer dan jaringan internet, menandai era digital. Selain itu, era digital memiliki kemampuan untuk mengubah cara pendidikan semakin maju dan membawa manfaat yang dapat dirasakan oleh pendidik, peserta didik, dan orang lain yang terlibat dalam ruang lingkup pendidikan. Di era digital saat ini, guru lebih dibutuhkan untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan beradaptasi dengan zaman yang semakin berkembang.⁴

Perkembangan teknologi sekaligus tantangan menghadirkan skill dalam dunia kerja menuntut PAI di Madrasah harus mengadaptasi dan mengembangkan program berbasis pemanfaatan teknologi.⁵ Adaptasi teknologi merupakan upaya kongkrit dalam mewujudkan moderasi beragama di Madrasah.⁶ Paul Hamlyn⁷ sebagaimana dikutip oleh Nusa Putra menyatakan bahwa:

¹ Irwan Efendi And Sri Murhayati, "Model Inovasi Pengembangan Kurikulum Merdeka," *At-Tajdid: Journal Of Islamic Studies* 2, No. 4 (2022): 196–203.

² E. D. A 10.Ervin F. Sparapani, P. D., & David M. Callejo Perez, "Perspective on the Standardized Curriculum and Its Effect on Teaching and Learning," 2015.

³ Nelvawita Nelvawita, Mochammad Novendri S, and Siti Soleha, "Pengaruh Aplikasi Tahsin Digital Dan Motivasi Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Tahsin Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Koto Kampar Hulu," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 1 (2024): 294, <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.3148>.

⁴ Ridma Diana and M Rodhiyana, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 1–13.

⁵ Phaosan Jahwae, "Phaosan Jahwae Abstrak Introduction Information Technology Has Triggered Developments in All Aspects of Life , Including Developments in the World of Education 1 . Many Educational Institutions Have Been Implementing ICT in Learning . One of the Triggers," *Educative* 7, no. 2 (2022): 173–84.

⁶ Syahrur Ramli, "Indeks Diseminasi Moderasi Beragama Dengan Teknik Flanders Interakcion Analysis Categories (FIAC) Indeks Diseminasi Moderasi Beragama ... A . Pendahuluan Moderasi Beragama

“Learning Future is the engaging schools principle dan practices. Learning Futures has identified four approaches to designing learning for school engagement as: Enquiry Based Learning, Base Camp, Extended Learning Relationship, and School as Learning Commons.”

Kurikulum merdeka menerapkan digitalisasi pembelajaran. Relevansinya mengarah pada pengadaan sarana dan prasarana seperti komputer, jaringan internet, dan peningkatan kompetensi guru dalam mengimplementasikan digitalisasi pembelajaran.⁸ Madrasah mesti melakukan assesment awal siswa, menentukan gaya belajar, dan merancang pembelajaran berbasis digital⁹. Assesment yang dirancang bertujuan untuk mengklasifikasikan siswa dalam kegiatan belajar yang berdiferensiasi.¹⁰ Siswa dengan gaya belajar audio, visual dan kinestetik secara general mendapatkan nuansa pembelajaran yang melibatkan kecenderungan gaya belajarnya dan kontekstualisasi yang terintegrasi dengan pembelajaran digital berdiferensiasi dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler¹¹.

Dampak kurikulum merdeka di Madrasah adalah digitalisasi pembelajaran.¹² Pembelajaran dalam kurikulum merdeka dikembangkan secara berimbang antara intrakurikuler, co kurikuler dan ekstrakurikuler.¹³ Peneliti melakukan observasi pada kegiatan ekstrakurikuler tahsin yang dilaksanakan oleh MTsN 7 Lima Puluh Kota. Eskul tahsin mengajarkan siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an. Pelaksanaan kegiatan memiliki landasan hukum sesuai dengan SK DIRJENPENDIS (Direktur jenderal Pendidikan Islam) nomor 102 pada 2019 lalu, disebutkan bahwa target dan standar lulusan bagi Madrasah adalah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁴

Peneliti melakukan observasi awal untuk menggali berbagai data dari sumber penelitian. Peneliti mendapatkan hasil evaluasi program eskul tahsin kelas VII tahun pelajaran 2022/2023 yang belum menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dan masih menggunakan media konvensional. Hasilnya dapat dilihat melalui diagram berikut ini:

Menjadi the Role of Transformation Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Di Indonesia (" 3, no. 2 (2023): 183–99.

⁷ Ramli.

⁸ Moh Iqbal Assyauqi, "Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Digital Untuk Anak Berusa Dini," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2020): 23–32.

⁹ Muhammad Ryan Maulana and Muhammad Nasir, "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Android Pada Pembelajaran Ilmu Tahsin Dan Tajwid," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 1756–65, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2280>.

¹⁰ Mahfud Baihaki and Arman Paramansyah, "Pengembangan Assesment Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Vokasi Islam Di Era Digital," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 6, no. 1 (2024): 5–13, <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i1.486>.

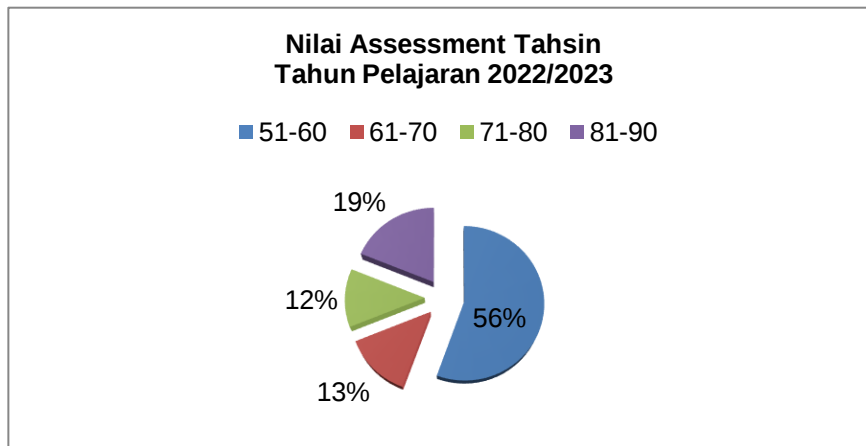
¹¹ Mokhamad Choirul Hudha and Mohammad Jailani, "Pendampingan Dan Pengembangan Pembelajaran Tahsin Wa Tahfidz Al- Qur ' an Berbasis Cyber Media Pada Sekolah - Madrasah Di Kapanewon Ngampilan Yogyakarta," 2023.

¹² Georg Müller-Christ et al., "The Role of Campus, Curriculum, and Community in Higher Education for Sustainable Development – a Conference Report," *Journal of Cleaner Production* 62 (January 2014): 134–37, <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.02.029>.

¹³ (Cagatay Tasdemir, 2020)

¹⁴ Hudha and Jailani, "Pendampingan Dan Pengembangan Pembelajaran Tahsin Wa Tahfidz Al- Qur ' an Berbasis Cyber Media Pada Sekolah - Madrasah Di Kapanewon Ngampilan Yogyakarta."

Diagram 1



Sumber: laporan tahunan program eskul tahun 2023.

Berdasarkan data hasil assessment akhir tahsin tahun 2023, kelas VII pada MTsN 7 Lima Puluh Kota, terdapat 56% siswa dengan nilai 51-60, terdapat 13% siswa dengan nilai 61-70, terdapat 12% siswa dengan nilai 71-80 dan terdapat 19% siswa dengan nilai 81-90. Data ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian tahsin belum optimal dengan permasalahan kesulitan mengelola kelas dan keberagaman siswa dalam menerapkan metode pembelajaran yang relevan terhadap gaya belajar.¹⁵

Pembelajaran ekstrakurikuler tahsin di MTsN 7 Lima Puluh Kota mulai dikembangkan dengan menerapkan digitalisasi pembelajaran berdiferensiasi. Konsep ekstrakurikuler tidak hanya berpusat di kelas melainkan pelibatan media, sarana dan prasarana di luar kelas. Sarana labor seperti computer dan proyektor digunakan untuk melakukan digitalisasi pembelajaran berdiferensiasi.¹⁶ Aplikasi digital yang digunakan adalah *tarteel*. *Tarteel*, menyediakan berbagai fitur yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran tahsin.¹⁷ Guru dapat menggunakan materi tajwid dengan blok warna agar memudahkan siswa memahami dan mempraktekannya. *Tarteel* juga menyediakan menu untuk membuat group kelas dan pengumpulan tugas. *Tarteel* menyediakan menu target dan menu tugas.¹⁸ *Tarteel* juga menyediakan menu qiraah dari Imam yang terkenal. Guru dapat memanfaatkannya dalam pembelajaran berdiferensiasi¹⁹.

Tarteel menggunakan menu koreksi bacaan yang dapat diakses secara audio dan visual. Koreksi audio berfungsi saat siswa berlatih membaca, akan menimbulkan bunyi teguran jika terdapat kesalahan tajwid. Hasil bacaan siswa akan dilaporkan dalam format evaluasi dan skor visual (diberikan tanda pada

¹⁵ Chusnul Chotimah et al., "Pengenalan Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a Pada Guru TPQ Di Desa Ngogri Megaluh," *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 146–48, <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3203>.

¹⁶ Nelvawita Nelvawita, "Pelaksanaan Pengembangan Model Pembelajaran Tahsin Berbasis Audio Visual Dengan Menggunakan Aplikasi Mubirasmani Di PTKI Provinsi Riau," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, No. 2 (2021): 917–34, <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V13i2.1227>.

¹⁷ Francisca Francisca Et Al., "Pengembangan E-Book BUDIMAS 'Buku Digital Agama Islam' Untuk Pembelajaran PAI Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, No. 3 (2022): 5268–77, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3043>.

¹⁸ Ahmad Abdur Rokhim, "PEMANFAATAN MASSIVE OPEN ONLINE COURSES DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN DI ERA DIGITAL Abstract — This Article Aims To Discuss The Use Of Massive Open Online Course (MOOC) Media In Learning The Qur' An In The Digital Era . The Research Method Used In Th" 05, No. 02 (2021): 83–96.

¹⁹ Nelvawita, "Pelaksanaan Pengembangan Model Pembelajaran Tahsin Berbasis Audio Visual Dengan Menggunakan Aplikasi Mubirasmani Di PTKI Provinsi Riau."

bacaan yang keliru).²⁰ Tugas dan koreksi bacaan dikirimkan melalui menu *share group*, atau *share* melalui *whats app* kelas. Penggunaan media digital melalui aplikasi *Tarteel* dirancang untuk membuat siswa bersemangat belajar tahsin dalam kegiatan ekstrakurikuler²¹.

Aplikasi *tarteel* juga akan diimplementasikan melalui pembelajaran berdiferensiasi.²² Penggunaan aplikasi *tarteel* tentu akan berdampak terhadap hasil *assessment* akhir kegiatan eskul tahsin.²³ Hipotesis awal penelitian ini adalah: pertama, terdapat pengaruh penggunaan digital tahsin terhadap hasil *assessment* akhir tahsin. Kedua, terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil *assessment* tahsin dan ketiga, terdapat pengaruh digitalisasi dan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil *assessment* tahsin pada siswa Madrasah.²⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Adapun variable X1 dalam penelitian ini adalah digitalisasi tahsin, variabel X2 adalah pembelajaran berdiferensiasi dan variabel Y adalah hasil *assessment* tahsin.²⁵ Populasi dan sampel adalah siswa kelas VII MTsN 7 Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 86 orang. Data kuantitatif diperoleh melalui *pre test* yang dilaksanakan oleh panitia PPDB pada bulan Mei tahun 2023. Adapun hasil rata-rata *assessment* awal tahsin diuraikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 1: Assessment Awal Tahsin

No.	Kelas	Kefasihan Qiraah			Ketepatan dengung			Ketepatan Mad			Rata-Rata Nilai
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	
1	VII.1	13	7	10	9	7	14	9	9	12	74
2	VII.2	8	16	4	6	7	15	11	6	11	68
3	VII.3	11	9	8	11	3	14	9	9	10	72
Keterangan : Skala A Menunjukkan nilai 81-90 Skala B Menunjukkan nilai 71-80											

²⁰ Rokhim, "PEMANFAATAN MASSIVE OPEN ONLINE COURSES DALAM PEMBELAJARAN AL QUR ' AN DI ERA DIGITAL Abstract — This Article Aims to Discuss the Use of Massive Open Online Course (MOOC) Media in Learning the Qur ' an in the Digital Era . The Research Method Used in Th."

²¹ Nelvawita, "Pelaksanaan Pengembangan Model Pembelajaran Tahsin Berbasis Audio Visual Dengan Menggunakan Aplikasi Mubirasmani Di PTKI Provinsi Riau."

²² A Azis, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran PAI Di Kurikulum Merdeka," *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary* 1, no. 3 (2023): 2130–38.

²³ Siti Masitho et al., "Pengembangan Assesmen Pembelajaran PAI Pada Lembaga Pendidikan Madrasah Dan Pondok Pesantren Dalam Era Digital," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 3 (2023): 763–70, <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4171>.

²⁴ Hasnawati & Netti, "Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran PAI Di SMAN 4 Wajo," *Educandum* 8, no. 2 (2022): 229–41.

²⁵ Nelvawita, S, and Soleha, "Pengaruh Aplikasi Tahsin Digital Dan Motivasi Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Tahsin Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Koto Kampar Hulu."

Skala C Menunjukkan nilai 61-70
 Jumlah angka menunjukkan jumlah siswa
 Rata-rata nilai adalah rekapitulasi nilai pre test PPDB tahun 2023

Instrument pengumpul data adalah lembar assessment tahsin, lembar angket guru dan siswa. Adapun lembar angket diuraikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 2 Instrumen Angket ²⁶

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Item Pernyataan
1	Digital Tahsin	Perencanaan	Aplikasi digital tahsin disusun dengan analisis kebutuhan siswa dalam pembelajaran tahsin	1
			Aplikasi digital tahsin dibuat dengan perencanaan target pembelajaran tahsin	2
			Aplikasi digital tahsin telah dianalisa oleh guru tahsin	3
			Aplikasi digital tahsin sudah diuji cobakan pada perangkat android guru	4
			Aplikasi digital tahsin sudah diuji cobakan pada perangkat android siswa	5
			Aplikasi digital tahsin sudah diuji cobakan pada perangkat android orang tua	6
			Aplikasi digital tahsin sudah diuji cobakan pada perangkat android guru	7
			Aplikasi digital tahsin sudah diuji cobakan pada perangkat computer di labor Madrasah	8
		Pengorganisasian	Aplikasi digital tahsin mudah untuk diinstal pada android milik siswa	9
			Aplikasi digital tahsin mudah untuk diinstal pada android milik orang tua	10
			Aplikasi digital tahsin mudah untuk diinstal pada android milik guru	11
			Aplikasi digital tahsin mudah untuk diinstal pada labor TIK milik Madrasah	12
			Kepala Madrasah sudah menyusun tim pelaksana kegiatan digital tahsin	13
			Kepala Madrasah sudah mensosialisasikan kegiatan digital tahsin kepada orang tua	14
			Kepala Madrasah sudah	15

²⁶ Nelvawita, S, and Soleha.

			mensosialisasikan kegiatan digital tahsin kepada orang siswa		
		Aktualisasi	Aplikasi digital tahsin menampilkan identitas pembelajaran sesuai capaian pembelajaran	16	
			Aplikasi digital tahsin memudahkan guru untuk mengentrikan materi tajwid	17	
			Aplikasi digital tahsin memudahkan guru untuk mempraktekkan qiraah yang baik dan benar	18	
			Aplikasi digital tahsin memudahkan siswa untuk mengakses materi tajwid	19	
			Aplikasi digital tahsin memudahkan siswa untuk mempraktekkan qiraah yang baik dan benar	20	
			Aplikasi digital tahsin menyediakan menu pengulangan qiraah	21	
			Aplikasi digital tahsin menyediakan menu report hasil qiraah	22	
			Aplikasi digital tahsin menyediakan menu pengumpulan tahsin	23	
			Evaluasi	Aplikasi digital tahsin menyediakan menu nilai qiraah	24
				Aplikasi digital tahsin dapat dishare hasilnya melalu menu admin group	25
		Aplikasi digital tahsin mendukung proses evaluasi		26	
		Aplikasi digital tahsin dapat diekspor dalam bentuk rekapitulasi nilai		27	
		Aplikasi digital tahsin dapat dilanjutkan dengan tugas mandiri di rumah		28	
		Aplikasi digital tahsin memiliki sistem pengingat tugas mandiri di rumah		29	
		Aplikasi digital tahsin dapat diakses secara fleksibel		30	
		Instrumen Angket Variabel X2 (Pembelajaran Berdiferensiasi) 27			
1	Pembelajaran Berdiferensiasi	Student readiness	Pembelajaran tahsin berdiferensiasi menyelaraskan rasa ingin tahu dengan minat siswa di beberapa gaya belajar	1	
			Pembelajaran tahsin berdiferensiasi tidak diawali dengan menghakimi materi yang tidak difahami	2	
			Pembelajaran tahsin berdiferensiasi dirancang dengan tujuan yang sederhana	3	

²⁷ Marlina, "Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif," *Google Scholar*, 2019, 1–58.

		Student learning profile	Pembelajaran tahsin berdiferensiasi memberi kesempatan siswa untuk belajar dengan cara yang alami dan efisien	4
			Pembelajaran tahsin berdiferensiasi memberi kesempatan siswa untuk bekerja sendiri, dengan mitra, atau kelompok.	5
			Siswa diberikan ruang kerja yang kondusif untuk berbagai preferensi belajar dalam tahsin berdiferensiasi	6
		Content differentiation	Penyediaan dan dukungan tentang bagaimana siswa mengakses materi pelajaran tahsin berdiferensiasi	7
			Penyediaan buku teks yang sesuai dengan tingkat kompleksitas membaca	8
			Pemanfaatan kelompok kecil untuk remedial teaching	9
			Menyediakan audio dan video	10
			Melengkapi presentasi lisan dengan rekaman video dan demonstrasi visual	11
			Meringkas bagian-bagian utama teks	12
		Process Differentiation	Mengoptimalkan pengalaman setiap siswa dalam pembelajaran tahsin berdiferensiasi	13
			Memberikan arahan pada berbagai tingkat kekhususan tahsin berdiferensiasi	14
			Memvariasikan kemajuan belajar	15
			Menawarkan beberapa pilihan ekspresi	16
			Memberi siswa topik-topik alternatif yang akan menjadi fokus pembelajaran	17
			Menciptakan kegiatan yang selaras dengan modalitas pembelajaran yang disukai siswa	18

Adapun skala yang digunakan dalam angket adalah Likert. Dengan interval 1 untuk tidak setuju, 2 untuk kurang setuju, 3 untuk cukup, 4 untuk setuju dan 5 untuk sangat setuju.²⁸ Jumlah pernyataan angket yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri atas 30 butir variabel X1 dan 18 butir variabel X2. Butir pertanyaan yang digunakan sudah diuji validitas menggunakan rumus sebagai berikut ini:

²⁸ Maulana and Nasir, "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Android Pada Pembelajaran Ilmu Tahsin Dan Tajwid."

Tabel 3: Rumus Uji Validitas Instrumen

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

X = skor rata-rata x

$$y = Y - \bar{Y}$$

Y = skor rata-rata y

Adapun hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X1
Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan hasil pengujian realibilitas menggunakan SPSS 22 didapatkan hasil uji sebagai berikut ini:

Tabel 5: Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel X1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	30

Tabel 6: Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X2
Case Processing Summary

	N	%
Valid	18	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 7: Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel X2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	18

Tabel 8: Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y
Case Processing Summary

	N	%
Valid	86	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 9: Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel Y
Reliability Statistics

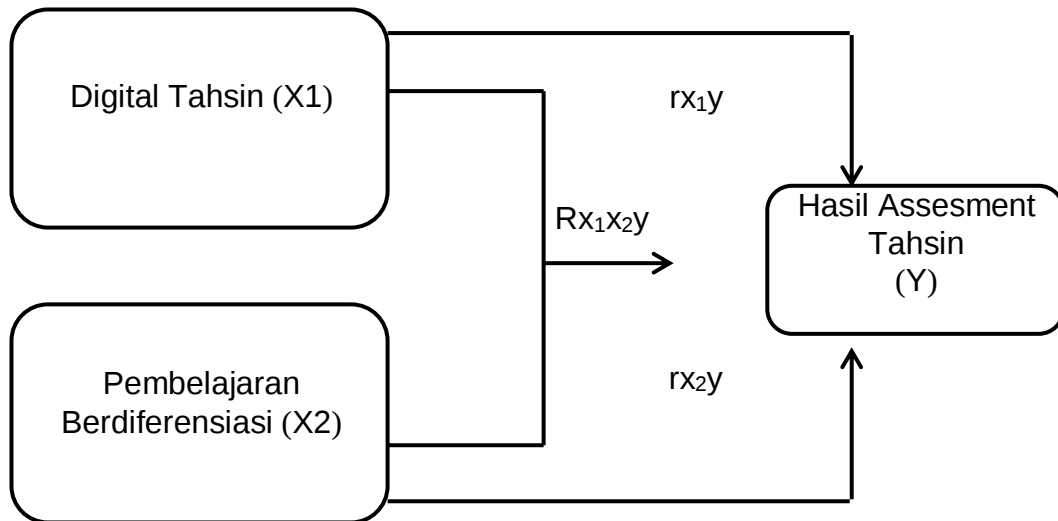
Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Penelitian ini selanjutnya melakukan tahapan eksperimen pada Juli 2023 sampai Maret 2024. Adapun hasil penelitian diuraikan dalam bentuk uji kelayakan data (asumsi klasik), dan uji hipotesis.²⁹

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel X1 (Digital Tahsin) terhadap variabel Y (Hasil Assesment Tahsin), juga pengaruh variabel X2 (Pembelajaran Berdiferensiasi) terhadap variabel Y (Hasil Assesment Tahsin), dan pengaruh kedua variabel X1 dan X2 terhadap Y (Pengaruh Digital Tahsin dan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Assesment Tahsin)/ Berdasarkan uraian ini, maka paradigma dalam penelitian dapat diTabelkan sebagai berikut:³⁰

Diagram 2: Kerangka Berfikir



Keterangan : X₁ = Digital Tahsin; X₂ = Pembelajaran Berdiferensiasi;
Y = Hasil Assesment Tahsin

Paradigma dengan variabel independen yaitu X₁ dan X₂, untuk mencari besarnya pengaruh antara X₁ dengan Y, X₂ dengan Y; dapat menggunakan korelasi sederhana. Untuk mencari pengaruh antara X1 secara bersama-sama dengan X2 terhadap Y digunakan korelasi ganda. Regresi dan korelasi parsial dapat diterapkan dalam paradigma ini.³¹

1. Uji Normalitas

²⁹ Rokhim, "Pemanfaatan Massive Open Online Courses Dalam Pembelajaran Al Qur ' An Di Era Digital Abstract —

³⁰ Lalu Saparwadi, "Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Bekerja Dengan Tidak Bekerja Pada Analisis Data Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2, no. 2 (2021): 20–24, <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1405>.

³¹ Maulana and Nasir, "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Android Pada Pembelajaran Ilmu Tahsin Dan Tajwid."

Pengujian normalitas sebaran data dilakukan untuk memperoleh analisis statistik parametrik berdistribusi normal. Peneliti menggunakan rumus yang lebih akurat dengan tidak menggunakan rumus P Plot, melainkan dengan angka yaitu cara *Kolmogorov-Smirnov*.³² Hasil pengujian normalitas variabel digital tahsin bisa dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 10: Uji Normalitas Variabel X1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.60784086
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.115
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.404
Asymp. Sig. (2-tailed)		.39

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Peneliti berdasarkan hasil uji normalitas terhadap data variabel digital tahsin (X_1) pada tabel diatas, dapat dianalisa bahwa nilai signifikansi sebesar 0,39, skala ini menunjukkan bahwa varibel tersebut memiliki nilai $sig > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Peneliti selanjutnya menguji normalitas data variabel pembelajaran berdiferensiasi (X_2) dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, bisa dilihat pada tabel dibawah:³³

Tabel 11: Hasil Pengujian Normalitas Variabel X2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.61250551
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.122
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.473
Asymp. Sig. (2-tailed)		.26

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Peneliti berdasarkan hasil uji normalitas terhadap data variabel pembelajaran berdiferensiasi (X_2) pada tabel diatas, dapat dianalisa bahwa nilai signifikansi sebesar 0,26, skala ini menunjukkan bahwa varibel tersebut memiliki nilai $sig > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Peneliti selanjutnya menguji normalitas data variabel hasil assessment (Y) dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

³² Agus Pramono, Teppei Jordy L'ga Tama, and Teguh Waluyo, "Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov," *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)* 4, no. 2 (2021): 213–16, <https://doi.org/10.31598/jurnalresistor.v4i2.696>.

³³ D. C 13.Gallagher, T., Griffin, S., Parker, "Educator Professional Development in a Self-Study Community of Practice: Pre- Tenure Teacher Educators Developing Professionally," *Teaching and Teacher Education* Vol. 27 No (2020): 880–890.

Tabel 12: Hasil Uji Normalitas Variabel Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	3.96791678
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.581
Asymp. Sig. (2-tailed)		.888

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Peneliti berdasarkan hasil uji normalitas terhadap data variabel pembelajaran berdiferensiasi (X_2) pada tabel diatas, dapat dianalisa bahwa nilai signifikansi sebesar 0,88, skala ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai $sig > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan analisis korelasi yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel X_1 terhadap Y sebagai hipotesis pertama, variabel X_2 terhadap Y sebagai hipotesis kedua, dan variabel X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap variabel Y sebagai hipotesis ketiga.

a. Hipotesis Pertama

Peneliti melakukan analisa hipotesis pertama untuk variabel X_1 terhadap Y melalui berikut:

Tabel 13: Uji Hipotesis Pertama (Signifikansi 0,05)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76.233	14.583		5.227	.000
DIGITAL	.057	.175	.036	.326	.745

a. Dependent Variable: ASSESSMENT

Peneliti memaparkan bahwa nilai di persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 76,23 hal ini menyatakan bahwa nilai variabel digital tahsin terhadap hasil assessment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota diklaim kontinu. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan rata-homogen variabel Y buat setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan perbuhan ini adalah pertambahan apabila nilai b dihasilkan positif dan membagikan penurunan jika nilai b didapatkan negatif. Nilai nomor koefisien regresi 0,057 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai (X_1) akan meningkatkan hasil assessment tahsin (Y) sebanyak 0,057. Peneliti

menggunakan Uji Summary untuk mengukur besar pengaruh antar variabel, disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 14: Uji Summary (Besaran Pengaruh)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.36 ^a	.001	-.011	7.653

a. Predictors: (Constant), DIGITAL

b. Dependent Variable: ASSESMENT

Peneliti mendapatkan hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh digital tahsin terhadap hasil assesment di MTsN 7 Lima Puluh Kota, nilai R ialah 0,36 dan sesuai rumus uji hipotesis bahwa R memberikan pengaruh variabel yang diuji. Peneliti menafsirkan data akibat uji pengaruh bahwa ada pengaruh digital tahsin sebanyak 36% terhadap hasil assessment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota.

b. Hipotesis Kedua

Peneliti melakukan analisa hipotesis kedua untuk variabel X_2 terhadap Y melalui tabel berikut:

Tabel 15: Hasil Uji Hipotesis Kedua (Signifikansi 0,05)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	80.261	12.841		6.250	.000
DIFERENSIASI	.09	.152	.006	.056	.956

a. Dependent Variable: ASSESMENT

Peneliti memaparkan bahwa nilai di persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 80,26 hal ini menyatakan bahwa nilai variabel pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil assessment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota diklaim kontinu. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan rata-homogen variabel Y buat setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan perbuhan ini adalah pertambahan apabila nilai b dihasilkan positif dan membagikan penurunan jika nilai b didapatkan negatif. Nilai nomor koefisien regresi 0,09 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai (X_2) akan meningkatkan hasil assessment tahsin (Y) sebanyak 0,09. Peneliti menggunakan Uji Summary untuk mengukur besar pengaruh antar variabel, disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 16: Uji Summary (Besaran Pengaruh)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.6 ^a	.000	-.012	7.658

a. Predictors: (Constant), DIFERENSIASI

b. Dependent Variable: ASSESSMENT

Peneliti mendapatkan hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh digital tahsin terhadap hasil assesment di MTsN 7 Lima Puluh Kota, nilai R ialah 0,6 dan sesuai rumus uji hipotesis bahwa R memberikan pengaruh variabel yang diuji. Peneliti menafsirkan data akibat uji pengaruh bahwa ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi sebanyak 6% terhadap hasil assessment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota.

c. Hipotesis Ketiga

Peneliti melakukan analisa hipotesis ketiga untuk variabel X_1 dan X_2 terhadap Y melalui tabel berikut:

Tabel 17: Hasil Uji Hipotesis Ketiga (Signifikansi 0,05)
Paired Samples Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE - ASSESMENT	-6.593	4.783	.516	-7.619	-5.567	-202.782	85	.002

Peneliti memaparkan bahwa nilai di persamaan regresi diatas sebesar 202,782 lebih besar dari t table yakni sebesar 198,793. Hal ini menyatakan bahwa nilai variabel digital tahsin dan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil assessment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota diklaim kontinu. Peneliti menggunakan Uji Summary untuk mengukur besar pengaruh antar variabel, disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 18: Uji Korelasi Perason (Besaran Pengaruh)
Correlations

		DIGITALTAHSIN	PEMBELAJARANBERDIFERENSIASI	HASILASSESM ENT
DIGITALTAHSIN	Pearson Correlation	1	.917**	.36
	Sig. (2-tailed)		.000	.014
	N	86	86	86
PEMBELAJARANBERDIFERENSIASI	Pearson Correlation	.917**	1	.6
	Sig. (2-tailed)	.000		.016
	N	86	86	86
HASILASSESM ENT	Pearson Correlation	.036	.006	1
	Sig. (2-tailed)	.745	.956	
	N	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Peneliti mendapatkan hipotesis penelitian dengan memperhatikan nilai sig kedua variabel independent adalah sebesar 0,014 untuk variabel X_1 dan 0,016 untuk variabel X_2 , dengan demikian terdapat korelasi karena besar dari nilai signifikansi konstan 0,025. bahwa ada pengaruh digital tahsin terhadap hasil assesment di MTsN 7 Lima Puluh Kota, nilai R ialah 0,6 dan sesuai rumus uji hipotesis bahwa R memberikan pengaruh variabel yang diuji. Peneliti menafsirkan data akibat uji pengaruh bahwa ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi sebanyak 6% terhadap hasil assessment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota.

Tabel 19: Hasil Pengujian Nilai Y Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75.390	14.704		5.127	.000
DIGITAL TAHSIN	.303	.441	.189	.687	.494
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI	-.234	.384	-.167	-.608	.545

a. Dependent Variable: HASIL ASSESMENT

Peneliti memperhatikan bahwa hasil nilai koefisien pengaruh kedua variabel terhadap Y sebesar 75,390+0,3-0,23. Adapun besar pengaruh korelasi juga diuji melalui Uji R dengan hasil dalam tabel berikut ini:

Tabel 20: Hasil Uji R Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.75 ^a	.6	-.018	7.682

1. Predictors: (Constant), PEMBELAJARANBERDIFERENSIASI, DIGITALTAHSIN

Peneliti memperhatikan bahwa hasil nilai koefisien R square menunjukkan pengaruh kedua variabel terhadap Y sebesar 0,6 atau 60%.

HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Digital Tahsin terhadap Hasil Assesment Tahsin

Peneliti memaparkan bahwa nilai di persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 76,23 hal ini menyatakan bahwa nilai variabel digital tahsin terhadap hasil assessment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota diklaim kontinu. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan rata-homogen variabel Y buat setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan perbuhan ini adalah pertambahan apabila nilai b dihasilkan positif dan membagikan penurunan jika nilai b didapatkan negatif. Nilai nomor koefisien regresi 0,057 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai (X1) akan meningkatkan hasil assessment tahsin (Y) sebanyak 0,057.

Peneliti menggunakan Uji Summary untuk mengukur besar pengaruh digital tahsin terhadap hasil assesment di MTsN 7 Lima Puluh Kota, nilai R ialah 0,36 dan sesuai rumus uji hipotesis bahwa R memberikan pengaruh variabel yang diuji. Peneliti menafsirkan data akibat uji pengaruh bahwa ada pengaruh digital tahsin sebanyak 36% terhadap hasil assessment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota.

Peneliti menganalisa angket yang disebarakan kepada 86 orang responden. Berdasarkan hasil angket didapatkan bahwa indikator digital tahsin yang sangat berpengaruh adalah "*kemudahan akses digital tahsin melalui android orang tua*" dengan persentase 88,84%. Responden juga menyatakan bahwa indikator "*Aplikasi digital tahsin menyediakan menu pengulangan qiraah*" sebesar 90,23%. Sedangkan 88,14% responden menyatakan indikator "*Aplikasi*

digital tahsin dapat dishare hasilnya melalui menu admin group” menyatakan sangat setuju.

2. Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Assesment Tahsin

Peneliti memaparkan bahwa nilai di persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 80,26 hal ini menyatakan bahwa nilai variabel pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil assesment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota diklaim kontinu. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan rata-homogen variabel Y buat setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan perbuhan ini adalah pertambahan apabila nilai b dihasilkan positif dan membagikan penurunan jika nilai b didapatkan negatif. Nilai nomor koefisien regresi 0,09 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai (X²) akan meningkatkan hasil assesment tahsin (Y) sebanyak 0,09.

Peneliti mendapatkan hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh digital tahsin terhadap hasil assesment di MTsN 7 Lima Puluh Kota, nilai R ialah 0,6 dan sesuai rumus uji hipotesis bahwa R memberikan pengaruh variabel yang diuji. Peneliti menafsirkan data akibat uji pengaruh bahwa ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi sebanyak 6% terhadap hasil assesment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota.

Peneliti menganalisa angket yang disebarakan kepada 86 orang responden. Berdasarkan hasil angket didapatkan bahwa indikator pembelajaran tahsin berdiferensiasi yang sangat berpengaruh adalah *“Pembelajaran tahsin berdiferensiasi menyelaraskan rasa ingin tahu dengan minat siswa di beberapa gaya belajar”* dengan persentase 89,53%. Responden juga menyatakan bahwa indikator *“Pembelajaran tahsin berdiferensiasi tidak diawali dengan menghakimi materi yang tidak difahami”* sebesar 89,3%. Sedangkan 90,23% responden menyatakan indikator *“Menyediakan audio dan video dalam pembelajaran tahsin berdiferensiasi”* menyatakan sangat setuju

3. Pengaruh Digitalisasi Tahsin Berdiferensiasi terhadap Hasil Assesment Tahsin

Assesment tahsin merupakan rangkaian evaluasi kegiatan tahsin. Adapun pelaksanaannya dilakukan setiap Desember dan Juli. Siswa kelas VII MTsN 7 Lima Puluh Kota diberikan empat tahapan assesment. *Pertama* assesment formatif dilaksanakan setiap bulanya dengan menguji qiraah tahsin siswa secara individu. Hasilnya akan dilaporkan dalam bentuk matrik hasil assesment formatif bulanan online.³⁴ *Kedua*, *assessment sumatif* pemahaman teori tahsin yang sudah dituntaskan selama satu semester. *Ketiga*, assesment akhir semester untuk qiraah tahsin secara individu. *Keempat*, penyerahan raport progress tahsin kepada orang tua yang terdiri dari laporan bulanan dan penilaian akhir semester.³⁵

³⁴ Jahwae, “Phaosan Jehwae Abstrak Introduction Information Technology Has Triggered Developments In All Aspects Of Life , Including Developments In The World Of Education 1 . Many Educational Institutions Have Been Implementing ICT In Learning . One Of The Triggers.”

³⁵ Jiajie Yan Tina, “Tommy Tanu Wijaya Jiajie Yan Tina Rosyana Abstrak Introduction Indonesia Is One of the Countries in Southeast Asia with a High Number of Covid-19 Cases , and as of May 18 , 2020 , There Were 1 . 7 Million Cases and 48 , 305 Deaths . This Has Caused Many C,” *Eduvative, UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi* 7, no. 2 (2022).

Peneliti memaparkan bahwa nilai di persamaan regresi diatas sebesar 202,782 lebih besar dari t table yakni sebesar 198,793.³⁶ Hal ini menyatakan bahwa nilai variabel digital tahsin dan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil assessment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota diklaim kontinu. Peneliti mendapatkan hipotesis penelitian dengan memperhatikan nilai sig kedua variabel independent adalah sebesar 0,014 untuk variabel X1 dan 0,016 untuk variabel X2, dengan demikian terdapat korelasi karena besar dari nilai signifikansi konstan 0,025. bahwa ada pengaruh digital tahsin terhadap hasil assesment di MTsN 7 Lima Puluh Kota, nilai R ialah 0,6 dan sesuai rumus uji hipotesis bahwa R memberikan pengaruh variabel yang diuji.³⁷

Peneliti menafsirkan data akibat uji pengaruh bahwa ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi sebanyak 6% terhadap hasil assessment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota. Peneliti memperhatikan bahwa hasil nilai koefisien pengaruh kedua variabel terhadap Y sebesar $75,390+0,3-0,23$.³⁸ Peneliti memperhatikan bahwa hasil nilai koefisien R square menunjukkan pengaruh kedua variabel terhadap Y sebesar 0,6 atau 60%.

KESIMPULAN

Peneliti menggunakan Uji Summary untuk mengukur besar pengaruh digital tahsin terhadap hasil assesment di MTsN 7 Lima Puluh Kota, nilai R ialah 0,36 dan sesuai rumus uji hipotesis bahwa R memberikan pengaruh variabel yang diuji. Peneliti menafsirkan data akibat uji pengaruh bahwa ada pengaruh digital tahsin sebanyak 36% terhadap hasil assessment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota.

Peneliti mendapatkan hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh digital tahsin terhadap hasil assesment di MTsN 7 Lima Puluh Kota, nilai R ialah 0,6 dan sesuai rumus uji hipotesis bahwa R memberikan pengaruh variabel yang diuji. Peneliti menafsirkan data akibat uji pengaruh bahwa ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi sebanyak 6% terhadap hasil assessment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota.

Peneliti menafsirkan data akibat uji pengaruh bahwa ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi sebanyak 6% terhadap hasil assessment tahsin MTsN 7 Lima Puluh Kota. Peneliti memperhatikan bahwa nilai koefisien pengaruh kedua variabel terhadap Y sebesar $75,390+0,3-0,23$. Peneliti memperhatikan bahwa nilai koefisien R square menunjukkan pengaruh kedua variabel terhadap Y sebesar 0,6 atau 60%.

DAFTAR PUSTAKA

Assyauqi, Moh Iqbal. "Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Digital Untuk Anak Berusa Dini." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah*

³⁶ Diana Esperanza Malla Avila, "Variasi Kualitas Akhlak Berdasarkan Teknik Clusteringk-Means Pada Siswa Kelas VIII Di Mts Negeri 1 Semarang," *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam* 14, No. 8.5.2017 (2022): 2003–5, <https://ejournal.kopertais4.or.id/Sasambo/Index.Php/Munawwarah/Article/View/5058/3091>.

³⁷ Julhijni Tambusai, Muhizar Muchtar, And Satria Wiguna, "Pengaruh Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VIII MTS AL-Ikhwan Kecamatan Padang Tualang Langkat," *Journal Of Student Research* 1, No. 1 (2023): 340–49, <https://doi.org/10.55606/Jsr.V1i1.1035>.

³⁸ Fatkhiyah, Suklani, And Iwan, "Pengaruh Program Tahsin Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kefasihan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, No. 2 (2020): 1–15.

- Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2020): 23–32.
<https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>.
- Azis, A. “Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran PAI Di Kurikulum Merdeka.” *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary* 1, no. 3 (2023): 2130–38.
<https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/493%0Ahttps://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/download/493/317>.
- Baihaki, Mahfud, and Arman Paramansyah. “Pengembangan Assesment Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Vokasi Islam Di Era Digital.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 6, no. 1 (2024): 5–13.
<https://doi.org/10.47467/jdi.v6i1.486>.
- Diana, R., & Rodhiyana, M. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1-13.
- Cagatay Tasdemir a, b,* , R. G. a. *Integrating Sustainability into Higher Education Curriculum through a Transdisciplinary Perspective*, 2020.
- Chotimah, Chusnul, Emi Lilawati, Machnunah Ani Zulfah, Muhamad Khoirur Roziqin, Ummi Shofia Ulya, Aniyatul Mushoffy, and Umi Ma'rifatul Fadhillah. “Pengenalan Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a Pada Guru TPQ Di Desa Ngogri Megaluh.” *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 146–48.
<https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3203>.
- Efendi, Irwan, and Sri Murhayati. “Model Inovasi Pengembangan Kurikulum Merdeka.” *At-Tajdid: Journal of Islamic Studies* 2, no. 4 (2022): 196–203.
- Ervin F. Sparapani, P. D., & David M. Callejo Perez, E. D. A. “Perspective on the Standardized Curriculum and Its Effect on Teaching and Learning,” 2015.
- Fatkhiyah, Suklani, and Iwan. “Pengaruh Program Tahsin Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kefasihan Membaca Al-Qur'an.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2020): 1–15.
- Francisca, Francisca, Jovanka Oktavia Venneza Zahra, Sri Hesty Anggraeni, and Ani Nur Aeni. “Pengembangan E-Book BUDIMAS ‘Buku Digital Agama Islam’ Untuk Pembelajaran PAI Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5268–77.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3043>.
- Gallagher, T., Griffin, S., Parker, D. C. “Educator Professional Development in a Self-Study Community of Practice: Pre- Tenure Teacher Educators Developing Professionally.” *Teaching and Teacher Education* Vol. 27 No (2020): 880–890.
- Hudha, Mokhamad Choirul, and Mohammad Jailani. “Pendampingan Dan Pengembangan Pembelajaran Tahsin Wa Tahfidz Al- Qur ' an Berbasis Cyber Media Pada Sekolah - Madrasah Di Kapanewon Ngampilan Yogyakarta,” 2023.
- Jahwae, Phaosan. “Phaosan Jehwae Abstrak Introduction Information Technology Has Triggered Developments in All Aspects of Life , Including Developments in the World of Education 1 . Many Educational Institutions Have Been Implementing ICT in Learning . One of the Triggers.” *Educative* 7, no. 2 (2022): 173–84.
- Julhijni Tambusai, Muhizar Muchtar, and Satria Wiguna. “Pengaruh Metode

- Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VIII MTS AL-Ikhwan Kecamatan Padang Tualang Langkat." *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 340–49. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.1035>.
- Malla Avila, Diana Esperanza. "Variasi Kualitas Akhlak Berdasarkan Teknik ClusteringK-Means Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 1 Semarang." *AL-MUNAWWARAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 14, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5. <https://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah/article/view/5058/3091>.
- Marlina. "Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif." *Google Scholar*, 2019, 1–58.
- Masitho, Siti, Arman Paramansyah, Sri Yanih, Tri Sumarsih, Neni Yuningsih, and Deni Ramdhani. "Pengembangan Assesmen Pembelajaran PAI Pada Lembaga Pendidikan Madrasah Dan Pondok Pesantren Dalam Era Digital." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 3 (2023): 763–70. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4171>.
- Maulana, Muhammad Ryan, and Muhammad Nasir. "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Android Pada Pembelajaran Ilmu Tahsin Dan Tajwid." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 1756–65. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2280>.
- Müller-Christ, Georg, Stephen Sterling, Rietje van Dam-Mieras, Maik Adomßent, Daniel Fischer, and Marco Rieckmann. "The Role of Campus, Curriculum, and Community in Higher Education for Sustainable Development – a Conference Report." *Journal of Cleaner Production* 62 (January 2014): 134–37. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.02.029>.
- Nelvawita, Nelvawita. "Pelaksanaan Pengembangan Model Pembelajaran Tahsin Berbasis Audio Visual Dengan Menggunakan Aplikasi Mubirasmani Di PTKI Provinsi Riau." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 2 (2021): 917–34. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1227>.
- Nelvawita, Nelvawita, Mochammad Novendri S, and Siti Soleha. "Pengaruh Aplikasi Tahsin Digital Dan Motivasi Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Tahsin Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Koto Kampar Hulu." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 1 (2024): 294. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.3148>.
- Netti, Hasnawati &. "Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran PAI Di SMAN 4 Wajo." *Educandum* 8, no. 2 (2022): 229–41.
- Pramono, Agus, Teppei Jordy L'ga Tama, and Teguh Waluyo. "Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov." *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)* 4, no. 2 (2021): 213–16. <https://doi.org/10.31598/jurnalresistor.v4i2.696>.
- Ramli, Syahrur. "Indeks Diseminasi Moderasi Beragama Dengan Teknik Flanders Interakcion Analysis Categories (FIAC) (" 3, no. 2 (2023): 183–99. <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/cie%0Ahttps://doi.org/10.25217/jcie.v3i2.3979%0A>.
- Rokhim, Ahmad Abdur. "PEMANFAATAN MASSIVE OPEN ONLINE COURSES DALAM PEMBELAJARAN AL QUR ' AN DI ERA DIGITAL no. 02 (2021): 83–96.

- Saparwadi, Lalu. "Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Bekerja Dengan Tidak Bekerja Pada Analisis Data Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2, no. 2 (2021): 20–24. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1405>.
- Tina, Jiajie Yan. "Tommy Tanu Wijaya Jiajie Yan Tina Rosyana Abstrak Introduction Indonesia Is One of the Countries in Southeast Asia with a High Number of Covid-19 Cases , and as of May 18 , 2020 , There Were 1 . 7 Million Cases and 48 , 305 Deaths . This Has Caused Many C." *Eduvative, UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi* 7, no. 2 (2022).